PUSAT PEMBERITAAN
(INFORMATION CENTRE)
ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²:/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SK MENPEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966 DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.

Tilp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA, SABTU, 24 DESEMBER 1966

EDISI PAGI : NO:479/TH.II/66.

INTISARI BERITA

I. U M U M :

1 - 1 Panglima KKO Letdjen KKO Hartono :
SEORANG ANGGOTA KKO HARUSLAH SEORANG JANG.... hal 1
BERAGAMA..... hal 1

1 - 2 PEMBUNUH SOESILO SIMPAN GAMBAR EX..... hal 3
BRIGDJEN SOEPARDJO..... hal 3

1 - 3 Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud :
ADA ORANG JANG BERDIRI DIBALIK LAJAR..... hal 5
PERBUATAN KRIMINILITAS JANG TERDJADI DIIBUKOTAhal 5
DEWASA INI..... hal 5

1 - 4 BRIGDJEN HMA Soedjono :
SEORANG PEMIMPIN JANG BAIK HARUS MEMPUNJAI... hal 16
WATAK UTAMANJA..... hal 16

1 - 5 Menteri PDK Sarino :
PANTJASILA BUKAN SUATU ALIRAN AGAMA..... hal 21

1 - 6 Ketua Presidium Djendral Suharto :
PARA PENGGONDOL MEDALI EMAS GANEFO ASIA I.... hal 21
AKAN DIBERI PENGHARGAAN SATYA LENTJANA ..... hal 21
KEBUDAJAAN..... hal 21

1 - 7 PERTEMUAN ANTARA PRESIDEN DANPARA MENTERI... hal 27
/PANGLIMA DILANDJUTKAN HARI ISENIN..... hal 27

II. EKU INBANG :

2 - 1 392 BAN DAN SPARE PART UNTUK BUS PPD..... hal 1
TIBA DARI AUSTRALIA..... hal 1

2 - 2 RABPBN 1967 DAN RUU PENANAMAN MODAL ASING.... hal 2
HARI INI DIBAWA KE PLENO DPRGR UNTUK..... hal 2
DISJAHKAN..... hal 2

2 - 3 PADJAK PEMBANGUNAN I JANG DIPUNGUT DARI..... hal 3
HOTEL/RESTAURAN SELAMA INI SEDJUMLAH ..... hal 3
RP.9.7 DJUTA U.B..... hal 3

III. LUAR NEGERI :

3 - 1 PARTAI2 PRO PEKING BERMUNTJULAN DI SOVJET.... hal 1
DAN YUGO..... hal 1

3 - 2 INDIA DAN PAKISTAN BAKU HANTAM TUDUHAN..... hal 1

Dan lain-lain.

------(w)------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Panglima KKO Letdjen KKO Hartono:

SEORANG ANGGOTA KKO HARUSLAH SEORANG JANG BERAGAMA

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Panglima KKO Letdjen KKO Hartono dalam Amanat nja pada peringatan Natal KKO Wilajah Barat jang dilangsungkan Kamis malam di Tjilandak menjatakan bahwa agama adalah mutlak dalam lingkungan KKO, karena itu seorang anggota KKO haruslah seorang jang beragama.

Dalam awal amanatnja Panglima KKO antara lain menjatakan bahwa dalam KKO rawatan krochani merupakan suatu command function dan setiap komandan bertanggung djawa atas terdjaminnja keselamatan rochani baruhanan nja.

Dengan Saptamarga, Sumpah Pradjurit, Pantjasila dan tututan agama masing2, demikian Panglima KKO, maka KKO mempunjai pegangan jang kuat, mempunjai pedoman jang tegas dalam melaksanakan perdjoangannja dan dalam menetrapkan doktrinnja demi kedjajaan bangsa, negara dan rakjat. Maka dari itu dengan pegangan tsb diatas kita takkan terombang-ambing oleh keadaan dan situasi.

Kita berdjalan pada rel jang benar.-

Ditekankan oleh Panglima KKO bahwa tudjuan perdjoangan kita sudah gamblang, karena kita berdjalan pada rel jang benar menudju masjarakat sosialis dimana rakjat makmur bersama, kesulitan ditanggung bersama setjara bersaudara bukan saling fitnah dan bukan-saling djegal mendjegal.

Kepada anggota2 KKO jang beragama Katholik dan Protestan, Panglima KKO mencharankan supaja KKO mengamalkan betul2 adjaran Kristus jang penuh tjinta kasih dan toleransi.

Oleh Panglima KKO diandjurkan pula supaja tiap orang Kristen ikut dalam tugas menjelamatkan dari segala kedjahatan, penjelewengan Pantjasila, kemerosotan susila untuk menegakkan kembali peri kemanusiaan, kegotongroijongan dan kebangsaan jang sedjati.

Achirnja Panglima KKO menjatakan bahwa golongan Kristen harus berdampingan dengan golongan lain jg sedjiwa, setjita2 menempuh satu way of life kita jakni Pantjasila. (AB/04/XII/66).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 - 12 - 66

PARA DOKTER DI R.S.Dr.TJIPTO MANGUN-KUSUMO SETIAP HARINJA MENGHADAPI 4000 PASIEN

Djakarta, 2[illegible] Desember (PAB).

Dr. R.O.Odang dengan didampingi Direktris R.S. Dr.Tjipto Mangun-kusumo Djakarta Djum'at kemarin bertempat di ruangan kerdjanja telah menerangkan bahwa, untuk Public Service terdaftar 40[illegible] Dokter dan keseluruhan djumlahnja terdaftar 600 dokter termasuk dokter jang telah dipetjat 9 orang dan lainnja sedang bertugas ke daerah dan keluar Negeri.

Dalam mendjawab pertanjaan wartawan PAB Dr.Odang menjatakan bahwa para Dokter tsb setiap hari bertugas untuk menghadapi setiap penderita saling berganti rutan 4000 pasien dan jang menetap 1502 pasien, sesuai dengan tempat tidur jang tersedia di R.S.Mangunkusumo termasuk Djl.Raden Saleh.

Perlu ditambahkan bahwa sebenarnja dari setiap bentuk penjakit jang ada di Indonesia sebenarnja tidak perlu ke Luar Negeri tetapi oleh karena kurangnja alat2 kelengkapan terutama untuk penjakit Paru2 dan Ginijal maka penderita tsb terpaksa dikirim Negeri.

Zainal Zakse Wartawan Harian KAMI dalam waktu dekat di rentjanakan akan dikirim ke Nederland, dengan pengertian bukanlah berarti belum adanja kesanggupan para dokter di Indonesia tetapi seperti apa jang telah dinjatakan oleh Nj.Dr.Wachjuni bahwa dari alat2 jang dibutuhkan kalau ada saja sendiripun dapat menolong si penderita seperti halnja penderita2 penjakit ginidjal dan paru2.

Demikian a.l. keterangan singkat jang diberikan oleh Dr.O.Odang dan Nj.Dr.Wachjuni kepada PAB.
(AB/031/XII/66).-

----oSo----

SEORANG ANGGOTA AIRUD/AKRI GUGUR DALAM OPERASI "SAMAPTA-I"

Djakarta, 2[illegible] Desember (PAB).

Humas Markas Besar Korps Polisi Perairan (AIrud) mengabarkan bahwa seorang anggotaAIRUD/AKRI telah gugur dalam mendjalankan tugas, ketika meluksanakan operasi "Samapta I" diperairan Soematera.

Anggota AIRUD jang gugur itu Ap.II Jane Tumeng kal adalah anggota Crew kapal Polisi 910, jang bertugas operasi, diperairan Sumatera, membasmi penjelundup2. Djenazah almarhum tiba di Markas Besar Korps AIRUD Kamis malam, dan Diumat siang kemarin dimakam di Tamanan Pahlawan Kalibata dengan suatu upatjara militer. Dalam hubungan ini Ap.II Jane Tumengkal jang gugur tanggal 21 Desember 1966 jbl. meninggalkan seorang isteri dan 4 orang anak, serta kini dinaikan pangkat setingkat menjadi Ap.I anumerta. Demikian menurut Hubungan Masjarakat Korps AIRUD.
(AB/013/XII/66).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PEMBUNUH SOESILO SIMPAN GAMBAR
EX. BRIGDJEN SOEPARDJO.

* Pendjahat? jang diringkus Operasi "Brantal" akan di periksa Brimob.

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Sehubungan dengan telah berhasilnja ditangkap oknum jang membunuh penjanji Soesilo, beberapa waktu jang lalu oleh anggota? Brimob dalam Operasi "Brantal I", Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata mendapat kabar bahwa didalam dompet jang disita dari oknum tsb telah diketemukan gambar untek Gestapu/PKI Ex.Brigdjen Soepardjo. Selandjutnja bersamaan dengan itu djuga telah disita dari pendjahat tsb sebuah sendjata api pistol berikut dengan 13 butir pelurunja dan 3 buah houderbak.

Sampai dimana peranan jang dipegang pendjahat jang membunuh Soesilo itu masih belum diketahui dengan past., tetapi dua orang temannja jang turut melakukan perampokan vespa, pada malam itu telah melarikan diri, jang kini sedang dalam pengedjaran pihak jang berwadjib.

Sementara itu menurut keterangan Kepala Staf Resimen I/Brimob. Akbp.Soedijono, mulai sekarang semua pendjahat? jang berhasil diringkus dalam operasi "Brantal I" akan diperiksa sendiri oleh Brimob. Hal ini karena berhasilnja pendjahat jang ditahan diresort Polisi melarikan diri beberapa waktu jang lalu dimana diantaranja pendjahat tsb djuga jang telah ditangkap oleh Operasi Brantal I/Brimob.

Operasi Brantal I memuaskan.

Lebih landjut Akbp. Soedijono menerangkan, bahwa hasil Operasi Brantal I, memang memuaskan, dimana ditudjukan kepada semua pihak tanpa pandang bulu. Dalam operasi jang dilantjarkan baru? ini telah berhasil ditahan 10 buah mobil bermotor? djenis, karena tidak memiliki surat keterangan jang sjah. Disamping itu djuga telah dapat dibongkar beberapa peristiwa kedjahatan jang terdjadi di Ibukota, dimana beberapa kawanan pendjahatnja telah ditangkap.

Untuk lebih suksesnja usaha Operasi Brantal I dalam menumpas kedjahatan?di Ibukota Akbp.Soedijono mendjelaskan bahwa bantuan dari masjarakat sangat diharapkan berupa info?. Demikian antara lain dikatakan oleh Akbp.Soedijono. jang achirnja menjerukan kepada masjarakat jang merasa kehilangan kendaraan? bermotor akibat kedjahatan? di Ibukota supaja menghubungi Markas Brimob Resimen I, dengan membawa keterangan jang diperlukan. Kendaraan ini sebagian dari kendaraan? jang disita dalam operasi Brantal I, telah dikembalikan kepada pemiliknja jang sjah setelah menerima keterangan tanda milik jang sjah. (AB/013/XII/66)

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

MEN/PANGAK SUTJIPTO JUDODIHARDJO TERIM. DELEGASI "KAMI"

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Bertempat diruangan kerdjanja Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo Djum'at kemarin telah menerima delegasi "KAMI" jang diketuai oleh Mar'ie Muhammad dari Presidium "KAMI ".

Didepan Men/Pangak Delegasi tsb telah menjatakan dukungannja atas Deklarasi Keadilan dan Kebenaran jang ditjetuskan IKAHI dan PERSAHI beberapa waktu jg lalu dan kepada Men/Pangak telah diserahi berkas Evaluasi tentang hubungan Presiden Soekarno dengan G 30 S /PKI.

Dalam menanggapi tentang kebenaran dan keadilan pada kesempatan itu Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo mengatakan bahwa hal itu sepenuhnja mutlak berada ditangan Tuhan JANG MAHA KUASA. Sesuai dengan tindakandidalam bulan puasa , Men/Pangak menjarankan agar semuanja ditudjukan kepada amal agama jang agung, dandjangan sekali2 menunggangi hak azasi2 manusia

Dikatakan bahwa dalam perdjoangan jang tidak mengchianati hak azasi manusia pasti akan ditjapai hasil jang baik, .Demikian antara lain didjelaskan oleh Men/Pangak , jang ketika itu telah menerima berkas jg diserahkan delegasi "KAMI" itu, serta akan mempeladjari kemudian.

(AB/013/XII/66).

----(w)----

WING DAY BRIMOB / A.K.R.I.

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Pada tgl. 28 Desember 1966 jad bertempat di Klaten , akan diadangsungkan upatjara Wing Day Brimob /AKRI jang diselenggarakan bersama dengan KKO,dan PGT.

Atjara pada upatjara tsb terdiri dari penerdjunan bebas, penerdjunan biasa, dimana untuk terdjun bebas dgn pengikut 50 orang , masing2 10 orang dari Brimob ,30 orang dari PGT/AURI dan 10 orang dari KKO, sedang penerdjunan biasa diikuti oleh 65 orang penerdjun ,masing2 40 orang dari Jon 32 Para Brimob ,10 orang perwira2 dari keempat Angkatan ; dan15 orang penerdjun kehormatan dari daerah setempat.

(AB/013/XII/66)

----(w)----

U M U M : 24 -12-'66

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud:

ADA ORANG JANG BERDIRI DIBALIK LAJAR PERBUATAN KRIMINILITAS JANG TERDJADI DI IBUKOTA DEWASA INI.

Pantjasila belum djadi kenjataan hidup.

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Pangdam V/Djaya Majdjen TNI dalam briefing nja dihadapan para Perwira jang kedudukannja setingkat dgn Dan Jon keatas dari keempat Angkatan di Panti Perwira Djum'at pagi kemarin mengatakan bahwa revolusi belum selesai, karena Pantjasila belum djadi kenjataan hidup. Dan didjelaskan bahwa untuk menghadapi situasi masa depan dalam satu bahasa rakjat jang menderita ini merupakan pendirian sikap perbuatan dari pradjurit ABRI jang mengintegrasikan diri dengan revolusi.

Menjinggung soal keamanan Panglima mengatakan bahwa keamanan adalah terbawa oleh kedudukan Ibukota , karena Djakarta sebagai kantjah pemusatan emosi dapat memberikan pengaruh negatip pada para petugas keamanan umumnja. Masalah keamanan bukan merupakan sekedar masalah kriminilitas , ada golongan jang berdiri dibalik lajar perbuatan kriminilitas ini jang menghendaki terus menerus kekatjauan terdjadi diseluruh pelosok Ibukota. Darisinilah, demikian Panglima, akan ditarik keuntungan oleh golongan itu jaitu mengurangi kepertjajaan rakjat kepada pemerintah dan ABRI. Oleh karena itu diharapkan agar segenap masjarakat mempertinggi kewaspadaan untuk menghadapi masalah keamananitu.

Sekitar issue2 politik dewasa ini.

Sementara itu Pangdam V /Djaya Majdjen TNI Amir Machmud dalam briefingnja Djum'at pagi itu, setelahmenjinggung soal ekonomi setjara pandjang lebar tentang sirkulasi kridit dan perlunja pembangunan industri , lantas Panglima mengindjak pada soal issue politik jang mana dibeberkan dari awal adalah issue al, Pro dan contra Bung Karno danissue lain, dihebahkannja partai Murba direhabilisir ,terlebih meluasnja usaha metjah belah ABRI, adanja Type Nasser Indonesia untuk menggantikan Nadjib dan soal pengmahmiluban Bung Karno dimana Bung Karno sebagai sasaran , antara ,jang tudjuan pokoknja ialah merobah ideologi negara sistim politik, sosial.

Oleh karena itu Panglima mengharapkan agar kita djangan bingung hilang kepala putus asa, tanpa arah dan djangan bimbang serta ragu dandiharapkan kepada segenap Dan Jon keatas supaja dalam segala tindakan tetap diatas rolnja ABRI.

Pradjurit .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12- ' 66

Pradjurit ABRI adalah jang berprinsip bukan munafik , bukan kepala dua, bukan pradjurit jang hanja mengikuti arus angin , tetapi berpedoman konsekwen ,teguh ,tegak , jakin ,kebenaran doktrin revolusi jaitu Pantjasila , UUD'45 , Manipol,Ketetapan MPRS, Program Kabinet Ampera,Tri Ubaya Sakti,Tjatur Dharma dan Eka Karma.

Pangdam mengharapkan agar penjelesaian masalah keamanan harus selalu diba rengi dengan pemetjahan masalah politik ekonomi, .Semua jang mendukung Kabinet Ampera harus memegang teguh bahwa setiap gerak langkah harus ditudjukkan kepada terwudjudnja program Kabinet Ampera tsb.

Mengenai issue politik jang meruntjing kepada Bung Karno selaku Presiden jang sah Panglima mengharapkan harus diserahkan kepada Lembaga Tertinggi dan achirnja Panglima mendjelaskan sikap ABRI bahwa djelas berdiri diatas semua golongan aktif, dinamis, militant sebagai subjek. Dan diharapkan agar tentang issue direhabilisasi PSI dan Masjumi, Keruk Nasi,Ordas, supaja dapat diselesaikan setjara wadjar/baik.

(AB/07/XII/66).

-----(w)-----

TANGGAPAN KAMI PUSAT TERHADAP PERNJATAAN PANGLIMA2 ABRI PADA TGL.21 DESEMBER 1966

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Menanggapi Pernjataan Bersama Panglima Angkatan Bersendjata Republik Indonesia tgl. 21 Desember 1966 ,Presidium Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) Pusat telahmenjampaikan pernjataan jang antara ditegaskan bahwa ;KAMI menghargaiPernjataan Bersama ABRI tgl. 21 Desember 1966, karena :

a. Semangat serta djiwa pernjataan tsb sesuai dengan prinsip2 untuk menegakkan keadilan dankebenaran , bahwa norma2 hukum harus ditegakkan serta berlaku terhadap siapapun djuga tanpa pandang bulu termasuk djuga terhadap Presiden Soekarno.
b. Bahwa semangat serta djiwa pernjataanitu seirama denganDeklarasi keadilan dankebenaran PERSAHI dan IKAHI.

Sesuai dengan isi pernjataanitu bahwa ABRI akan mengambil tindakan tegas terhadap siapapun jang tidakmau melaksanakan keputusan2 Sidang Umum ke IV MPRS, maka KAMI mendesak agar ABRI dapat mendisiplinir Bung Karno,karena ternjta hingga saat ini Bung Karno belum menundjukkan itikad baiknja untuk melaksanakah semua hasil2 sidang umum ke IV MPRS.

Hal ini.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

Hal ini terbukti dari fakta2 bahwa Bung Karno belum djuga memberikan pertanggungan djawabnja tentang Gestapu/PKI, kebobrokan ekonomi serta kemerosotan achlak sesuai dengan Tap, MPRS No.V/MPRS/66. Apalagi kalau diingat bahwa berdasarkan fakta2 juridis serta politis djelas sudah bahwa Bung Karno terlibat dalam Gestapu/PKI.

Sebagaikonsekwensi daripada pernjataantsb ABRI akan bertindak tegas terhadap siapapun jang menghambat pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, maka KAMI mendesak agar ABRI dapat menertibkanpidto2 serta kegiatan2 Bung Karno jang seringkali menimbulkan ketidak stabilan politik jang mengakibatkan tidak adanja kestabilan ekonomi, dan hal ini berarti telah mensabot pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

Demikian tanggapan Presidium KAMI Pusat jang disiarkan oleh Biro Penerangan KAMI Pusat.

(AB/045/XII/66).

-----(w)-----

PAK HARTO AKAN MEMBERIKAN PERHATIAN TERH.DAT MASUKNJA PGRI KEDALAMDPRGR

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Ketua Presidium Kabinet/Menutama Hankam Djendral Suharto Kamis pagi telah menerima delegasi PGRI jang terdiri dari Subiadinata, MH.Husein,HM.Hidajat , Estiko dan M.Hatta.

Dalam pertemuan tersebut Pak Harto menerima baik saran2 dan usul2 jang disampaikan oleh PGRI dan akan memberikan perhatian penuh terhadap masuknja PGRI kedalam DPR GR dan MPRS.

Sementara itu Pak Harto djuga telah menjampaikan rasa terima kasih pada PGRI berkenaan dengan pernjataan dukungan PGRI terhadap Kabinet Ampera, serta pernjataan dukungan PGRI didalam barisan Orde Baru.

Perlu ditambahkan bahwa , pihak PGRIdjuga menjampaikan pendapatnja tentang Anggaran Pendidikan jang telah dirantjangkan oleh Pemerintah.

(AB/04/02/XII/66).

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

PWI TJABANG DJAKARTA MENJAMPAIKAN PROTES KERAS TERHADAP KAWAL DINAS CHUSUS ISTANA

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Berkenaan dengan ditahannja wartawan harian "Kompas" August Parengkuan pada hari Kamis jang lalu. Persatuan Wartawan Indonesia Djabang Djakarta Raya telah menjampaikan protes keras pada Kawal Dinas Chusus Istana. Protes kerasitu akan disampaikan oleh pihak PWI Djaya pada Sabtu pagi ini.

Adapun isi daripada pernjataan protes keras PWI Djayatersebut ialah sebagai beriku t:

Dengan ini Pengurus PWI DjakartaRaya telah menerima laporan tertulis dari Pimpinan Harian "Kompas" tentang penahanan atas diri wartawan Harian tsb. jang bernama August Parengkuan untuk selama kurang lebih 3 djam karena penulisan beritanja jang dimuat Harian Kompas tgl. 22 Desember 1966 jang berdjudul "Kemana B 696 malam itu"?.

Pengurus PWI Djakarta djuga menerima keterangan bahwa selama penahanan itu wartawan anggota PWI tsb, telah ditanjai dengan pertanjaan jang tidak mengenai persoalan jang sebenarnja dan bahkan wartawan tsb telah di pukuli.

Penahanan langsung kepada wartawan jang sedang melhkukan tugasnja adalah suatu tindakan jang tidak dapat dibenarkan karena masih ada djalan lain jang berdasarkan prosedur jang lebih sopan dan dibenarkan oleh hukum. Pada umumnja bila ada hal2jang harus dipertanggung djawabkan olehsuatu harian, maka Pimpinan Harian tsb jang harus dipanggil oleh fihak jang berwenang untuk diminta keterangannja.

Sehubungan dengan perlakuan jang gegabah litjik atas wartawan Harian Kompas, anggota PWI Tjabang Djakarta Raya tsb, kami atas nama seluruh anggauta menjatakan protes keras kepada Kawal Dinas Chusus Istana Merdeka Utara serta mendesak agar jang berbuat kesalahan dan melanggar hukum serta mengganggu keamanan bekerdja wartawan2 Pantjasilais didalam demokrasi dan Orde Baru ini untuk meminta maaf setjara terbuka. Hal ini kami anggap sangat prinsipil untuk menegakkan apa jang kami perdjoangkan menegakkan kemerdekaan pers demi keadilan dan kebenaran jang diridhoi Tuhan Jang Maha Esa. Dengan ditanda tangani oleh Ketua Major Sugiarso dan sekretaris J.S. Hadis. (AB/049/XII/66).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24-12-1966.-

SEDJARAH BERDIRINJA KODAM V DJAYA

+ Dari KMK-Djakarta berganti2 achirnja djadi Kodam V Djaya.-

Djakarta, 24 Desember (PAB).-

Komando Daerah Militer V/Djayakarta jang disingkat mendjadi Kodam V/Djaya pada hari Sabtu tanggal 24 Desember 1966 ini memperingati Ulang tahunnja jang ke-17 dengan sekedar peringatan setjara pribatin tetapi akan selalu diusahakan dengan meriah dan hidmat.

Untuk sekedar menoleh bagaimana sepak terdjang dan terdjadinja Kodam V Djaya ini, maka Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata menjampaikan sedjarah singkat daripada Kodam V Djaya ini berdasarkan bahan2 jang diterima dari Pendam V Djaya.

+ Dimulai dari perundingan KMB di Den Haag.

Ketika berlangsungnja perundingan jang terkenal dengan sebutan Konperensi Medja Bundar di Den Haag, maka untuk menjambut dilakukannja peralihan kekuasaan dari pihak Belanda kepada Republik Indonesia, Panglima Divisi Siliwangi selaku Pimpinan TNI di Djawa Barat, menganggap perlu membuat persiapan2 untuk memungkinkan lantjarnja peralihan kekuasaan tsb. Diantaranja chusus untuk daerah Djakarta Raya Panglima Divisi Siliwangi mengangkat Letkol.R.Taswin (sekarang Brigdjen) mendjadi Komandan KMK Djakarta pada tgl.24 Oktober 1949.

Melakukan tugas didalam daerah jang masih dikuasai oleh musuh sudah dapat dibajangkan merupakan suatu tanggung djawab jang tidak ringan. Dan penundjukkan seorang Perwira untuk dapat melaksanakan tugas2 seperti itu tentulah setelah melalui penelitian jang mendalam. Betapa tidak, dalam saat2 seperti itu dimana pihak Belanda masih mempunjai alat2 kekuasaannja jang penuh, setiap saat bisa sadja mendjalankan terornja terhadap petugas2 Republik Indonesia.

Letkol R.Taswin jang diserahi tugas berat itu ternjata memang tjukup punja keberanian dan ketabahan menghadapi segala kemungkinan jang dilakukan oleh pihak Belanda. Letkol.R. Taswin masuk ke Djakarta hanja ditemani dengan seorang Adjudan.

Tindakannja jang pertama setelah memasuki Djakarta ialah memberitahukan pihak Belanda bahwa di Djakarta telah terbentuk Komando Militer Kota Djakarta, disingkat KMK Djakarta. Seperti telah diduga sedjak semula, pihak Belanda memprotes adanja KMK Djakarta tsb dengan alasan bahwa KMB belum lagi selesai,

dan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dan didaerah Djakarta Raya pemerintah Belandalah jang masih berkuasa. Baru setelah melalui beberapa kali perundingan pemerintah Belanda mau mengerti untuk mengakui adanja KMK Djakarta jang bermaksud membuat persiapan peralihan kekuasaan.

+ Selalu diprotes Belanda.

Peristiwa tsb. terdjadi dibulan Nopember, dan dengan mengambil tempat disalah satu kamar Hotel Tji kini sebagai kantor dantempat tinggal, Komandan KMK Djakarta mulai melakukan rentjana2 penjusunan Staf dan pengisian personil.

Dengan pertimbangan bahwa untuk penerimaan peralihan dari sekian banjak Badan2/Instalasi Belanda diperlukan penertiban jang seksama, maka Kmd.KMK memandang perlu untuk menjusun organisasinja sedemikian rupa dengan membentuk Bagian2 jang penting. Sesuai dengan perkembangan suasana maka organisasi dengan bentuknja jang baru itu tidak sesuai lagi dengan sebutannjajang lama, dan nama KMNK diubah mendjadi Basis Comando Djakarta Raya, disingkat Basis Co DR.

Pada awal bulan Desember tahun 1949, Panglima Divisi Siliwangi menjetudjui permintaan dari Komandan Basis Co DR untuk mendatangkan satu Kompi TNI bersendjata lengkap jang dimaksudkan sebagai tenaga pengamanan pengawas Staf Basis Co DR. Kedatangan satu Kompi TNI dari Bataljon Kala Hitam Brigade 23/Slw.di bawah pimpinan Major Kamar Idris (sekarang Brigdjen) itu di Djakarta, tidak luput pula dari protesan serta penolakan dari pihak Belanda.

Didalam bulan Desember itu djuga sesuai dengan situasi di Djakarta pada waktu itu, serta menilai perkembangan2 jang dihadapi oleh TNI jang ditugaskan di Djakarta, maka Koordinator Letnan Djendral Hamengku Buwono menganggap perlu untuk mengangkat Letkol. Daan Jachja selaku Gubernur Militer DR, dan mengangkat Letkol R.Taswin mendjadi Komandan Tentara (Basis Comandant) di Djakarta Raya sebagai realisasi adanja Basis Co.DR.

+ Perundingan di Pegangsaan Timur.

Beberapa saat setelah dikeluarkannja Keputusan Koordinator Keamanan tsb., maka bertempat di Pegangsaan Timur Djakarta dilangsungkan perundingan2 antara pihak RI dan pihak Belanda. Delegasi RI dalam perundingan tsb diwakili antara lain oleh Menteri Pertahanan RI dan Komandan Basis Co.DR, sedang pihak Belanda diwakili antara lain oleh Chef Staf v.d.Generale Staf dan Basis Commandant Batavia en Omlanden.

Perundingan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24-12-'66

Perundingan di Pegangsaan Timur tsb.berhasil membahas dan mengambil keputusan2 mengenai segala sesuatu jang berhubungan dengan peralihan kekuasaan atas Badan2/Instalasi2 jang sebelumnja dibawah kekuasaan Belanda, serta mengenai keamanan wilajah Djakarta Raya. Dan semua keputusan tsb adalah mendjadi tugas jang harus dipikul dan dilaksanakan sebaik2nja oleh Basis Co DR.

Untuk lebih memperlengkap dan memperkuat unit2 TNI di Djakarta, maka antara tgl.10 Desember dan 17 Desember 1949, pasukan2 TNI mulai dialirkan memasuki Djakarta Raya, jaitu satuan2 TNI dari Batalion Kala Hitam dan Batalion Siluman jang ditetapkan oleh Panglima Divisi Siliwangi Kol.Sadikin sebagai Bataljon2 Brig.23 Basis Co DR. Sementara itu Panglima Divisi Siliwangi Kol.Sadikin jang mendjabat djuga sebagai Gubernur Militer Territorial IV baru memasuki kota Bandung pada tgl.19 Desember 1949 jg. disambut oleh pembesar2 militer Belanda setempat dan tokoh2 dari apa jang menamakan dirinja Negara Pasundan. Kedatangan Perwira TNI tsb dikota Bandung mendapat sambutan jang hangat pula dari penduduk Bandung jang ternjata tidak dapat menjetudjui adanja Negara Pasundan itu.

Dikota Djakarta sendiri dalam menjambut peristiwa bersedjarah, jaitu penjerahan kedaulatan dari Belanda kepada Bangsa Indonesia jang akan dilangsungkan pada tgl.27 Desember 1949, terlihat kesibukan2 jang luar biasa, baik dari pihak pendjabat2 Belanda dan kalangan luar negeri jang berkepentingan, terutama sekali dari pihak Pedjabat2 RI jang bertugas mengadakan persiapan2 kearah itu.

Basis Co DR jang menginsafi sepenuhnja tugas2 berat jang harus dilaksanakan sebaik2nja itu lebih mempergiat usaha2nja, terutama mengenai penjusunan personil untuk mengisi Bagian2 jang penting jang telah direntjanakan semula. Ketjuali Panglima mengadakan mutasi2 jang dianggap perlu, tenaga2 Staf diperlengkap dengan Perwira2 Pasukan jang telah berada di Djakarta.

+ <u>Berdirinja Basis Co-Dr dengan resmi.</u>

Berkat ketekunan dan dengan mengerahkan segenap tenaga dan fikiran tanpa mengenal waktu, pada tgl.24 Desember 1949 dapatlah sudah dilengkapi susunan Staf Basis Co DR untuk segera mulai melaksanakan tugas2nja. Pada hakekatnja, pada tgl.24 Desember itulah **baru** dapat dinjatakan setjara resmi berdirinja basis CO DR dimana dua unsur penting telah terpenuhi, jaitu adanja dengan njata bentuk organisasi dan tenaga2 Pelaksanaannja. Dan sedjak tanggal itu pulalah Basis Co DR dapat merintis tugas2 jang dibebankan kepadanja, jaitu persiapan2 mengenai:

-penerimaan....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

24-12-1966

- penerimaan peralihan kekuasaan Badan2/instalasi dari Basis Co Batavia en Omlanden;
- penertiban keamanan serta perawatan Pasukan TNI jang berada diwilajah Djakarta Raya;
- Penertiban Pemerintah Militer dan Sipil;
- Pemindahan kedatangan Presiden Republik Indonesia (jang kemudian mendjadi Presiden RIS) Bung Karno jang bakal menetap di Djakarta.
- Pemindahan Pemerintah Pusat ke Djakarta.

+ Saat2 jang mendebarkan hati.

Adalah saat2 jang mendebarkan hati bagi para Petugas Basis Co DR chususnja, dan penduduk Djakarta pada umumnja, ketika pada tgl.24 Desember itu dilakukan penandatangan dokumen2 peralihan kekuasaan atas wilajah, dan penjerahan Badan2/Instalasi jang berada di Djakarta Raya dan sekitarnja dari Basis Co Batavia en Omlanden kepada pihak RI jang diwakili sendiri oleh Kol.de Vrees Basis Commandant Batavia en Omlanden, dan dari Basis Co DR Letkol R.Taswin. Upatjara serah-terima tsb.berada dibawah pengawasan Komisi Tiga Negara.

Setelah setjara resmi Badan2/Instalasi jang dikuasai oleh Belanda itu diserahterimakan kepada pihak RI, maka Basis Co DR terlihat dalam kesibukan2 lainja, jaitu persiapan pemindahan Pemerintah Pusat dari Jogja ke Djakarta, serta pengamanan atas kedatangan Presiden Sukarno ke Djakarta pada tgl.29 Desember 1949.

Hari jang bersedjarah itu kemudian tiba djuga. Tgl.27 Desember 1949, saat berachirnja kolonialisme Belanda jang telah membelenggu bangsa Indonesia selama 350 tahun. Penjerahan kedaulatan dan kekuasaan dari Belanda kepada bangsa Indonesia (pada waktu itu Republik Indonesia Serikat) setjara serentak dilakukan di Jogjakarta, Djakarta dan Amsterdam. Di Djakarta upaja penjerahan kedaulatan tsb.mendapat perhatian jang sangat besar dari tokoh2 luar negeri jang sengadja datang dari negerinja untuk menjaksikan peristiwa bersedjarah itu jang sekaligus menjangkut kebangunan salah satu bangsa jang besar di Asia.

Dalam upatjara penandatanganan dokumen penjerahan kedaulatan dan kekuasaan tsb.pihak Belanda diwakili oleh Lovink, sedangkan pihak Indonesia jang mewakili RIS adalah Sultan Hamengku Buwono. Upatjara tsb dilangsungkan di Istana Gambir jang sekarang bernama Istana Merdeka. Pada tgl.27 Desember 1949 itu pula dilakukan penurunan Bendera Belanda di Istana Gambir (sekarang Istana Negara) untuk kemudian diganti dengan Sang Saka Merah Putih.

Dengan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

24-12-1966

Dengan hati jang berdebar2 pula Rakjat Djakarta menunggu kedatangan Presiden Sukarno dari Jogjakarta. Bagi Basis Co DR adalah merupakan tugas jang berat pula dalam mendjamin segi2keamanan pada hari kedatangan Presiden ke Djakarta . itu, mengingat meskipun pihak Belanda telah menjerahkan kedaulatan dan kekuasaan kepada Bangsa Indonesia, namun pihak Belanda dengan kekuatan militernja jang masih ada masih sadja mengadakan propokasi2 untuk mengatjaukan keadaan dengan maksud memberikan gambaran kepada luar negeri untuk mengetjilkan arti kemampuan bangsa Indonesia.

+ Presiden Sukarno tiba.-

Pada tgl.29 Desember 1949 tepat pada djam 11.40 dengan mempergunakan dua pesawat istimewa dari "Garuda Indonesia Airways" rombongan Presiden mendarat dilapangan udara internasional Kemajoran. Kedatangan Presiden Sukarno dilapangan udara Kemajoran disambut oleh Sultan Hamengku Buwono,Gubernur Militer Djakarta, Komandan Basis Co DR, parawartawan dalam dan luar negeri, serta Rakjat jang berdjedjal2 memenuhi lapangan udara Kemajoran jang sudah merindukan kedatangan Pemimpin Besar Bangsa Indonesia itu. Sesaat setelah Presiden Sukarno menuruni tangga pesawat, berkumandanglah lagu kebangsaan Indonesia Raya jang sudah lama tidak didengar oleh Rakjat Djakarta. Suasana jang sungguh mengharukan dan penuh chidmat jang mempunjai arti jang dalam bagi kelandjutan kehidupan bangsa selandjutnja jang menginsjafi bahwa perdjuangan belum selesai, bahwa revolusi Indonesia masih belum selesai dan akan menghadapi tantangan2 jang lebih hebat dari kaum imperialis/kolonialis.

Kemudian Presiden Sukarno dengan diiringi oleh Gubernur Militer V Djakarta Raya Letkol.Daan Jachja memeriksa barisan kehormatan jang terdiri dari pasukan2 TNI jang berbaris dengan rapinja.

Kepada rakjat jang berdjedjal2 menjambut kedatangan beliau berkatalah Bung Karno: "Alhamdulillah, saja mengutjapkan sjukur kepada Jang Maha Kuasa bahwa pada hari ini saja dapat mengindjakkan kaki kembali dibumi Djakarta setelah 4 tahun lamanja dimana saja merasa berpisah dengan rakjat Djakarta selama 4 tahun. Dengan ini saja menjampaikan salam saja kepada seluruh rakjat tanpa ketjuali, kepada para Perwira dan Pradjurit dan kepada saudara2 saja tukang betjak....."

Dengan kembalinja Presiden beserta Pedjabat2 lainnja di Djakarta maka perkembangan selandjutnja dengan terdjadinja berbagai peristiwa akan menentukan pula bagi perkembangan TNI selandjutnja chususdi Ibukota Djakarta Raya dalam mendjamin segi2 keamanan dan pertahanan.

Tahun2.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

24-12-1966

+ Tahun2 pertjobaan.-

Tahun 1950 betul2 merupakan tahun pertjobaan bagi perdjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam arti jang sesungguhnja. Djuga bagi TNI merupakan suatu tjobaan jang harus dihadapi dengan penuh ketabahan dan keberanian, terutama menghadapi provokasi2 jang dilantjarkan oleh pihak militer Belanda. Seperti diketahui alat2 kekuasaan Belanda seperti KL, KNIL, Angkatan Laut serta Angkatan Udara Belanda masih menempati beberapa bagian wilajah Indonesia.

Pada tgl.23 Djanuari 1950, jaitu ketika Presiden sedang mendjalankan missi kenegaraan ke India, meletuslah suatu bentrokan bersendjata antara pasukan2 TNI dengan pasukan2 APRA (Angkatan Perang Ratu Adil) di Bandung. Apa jang menamakan dirinja APR itu adalah dibawah pimpinan Kapten Westerling jang sangat terkenal sebagai algodjo dari 40.000 rakjat di Sulawesi Selatan.

Pasukan2 APRA jang mengadakan serangan2 mendadak terhadap pos2 TNI di Tjimahi dan Bandung telah mengambil korban 5 orang Perwira dan 60 orang Pradjurit TNI. Pengaruh dari aktivitas APRA itu bukannja tidak membawa pengaruh bagi keamanan Ibukota Djakarta Raya, dan memang diketahui bahwa beberapa orang tokoh dari APRA menjusun kegiatan2nja di Djakarta. Pihak Militer Belanda sering2 memantjing terdjadinja insiden dengan pasukan2 TNI. Tetapi berkat ketabahan, kesungguhan, disiplin serta keberanian jang dimiliki oleh pradjurit2 TNI, setiap propokasi dari pihak Belanda itu dapat dihadapi dan diatasi sebaik2nja. Ketjakapan jang ditimbulkan oleh APRA itu, kemudian oleh pasukan2 TNI di Djawa Barat berhasil ditindas dengan tertangkapnja banjak tokoh2 dan anggota APRA, antara lain Ex Komisaris Polisi Van Der Meulen.

Chususnja di Djakarta oleh Jon2 Kalahitam dan Siluman gerombolan2 APRA dari ex Baret Merah dan Hidjau KNIL jang bersarang didaerah Kramat Raya dan Karang anjar (Asemreges) dapat ditumpas habis.

Pada pertempuran2 itu banjak djatuh korban, namun berkat pertempuran itu semangat, djiwa 45 dari rakjat di Djakarta terbangkit dengan spontan, dan tjika tidak disadari fihak Belanda, pertempuran jang lebih hebat akan menjusul dengan sendirinja, jang berarti akan meregikan fihak Belanda militer maupun sipil setjara total.

Gagal menteror di Djakarta mereka landjutkan di Makasar, dibawah pimpinan Kapten ex KNIL Andi Azis. Dalam penumpasan terror itu Djakarta Raya tidak ketinggalan. Pasukan2 dikirim kesana, dan berkat semangat jang menjala-njala, sungguhpun tenis militer belum semahir sekarang, Andi Azis cs dapat ditawan pula.

Kembali.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

24-12-1966

Kembali pada perkembangan Basis Co DR sebagai unsur pelindung keamanan/Pertahanan di Ibukota, setelah melalui banjak tjobaan2 dalam melaksanakan tugasnja itu, maka reorganisasi perlu pula diadakan sesuai dengan perkembangan2 jang dihadapi oleh Negara dan Bangsa.

+ Diganti mendjadi Komando Militer Pangkalan Djakarta Raya, achirnja djadi Kodam V Djaja.

Pada awal tahun 1950 karena nama Basis Co tidak lagi sesuai dengan keadaan serta semangat perdjuangan, nama tsb diganti mendjadi Komando Militer Pangkalan Djakarta Raya, disingkat KMP DR. Pada tahun berikutnja kembali diadakan reorganisasi jang diselaraskan dengan kebutuhan tugas2 dan kemadjuan pertumbuhan organisasi TNI jang makin meluas. Nama serta susun KMP DR kemudian diubah mendjadi "Komando Militer KotaBesar Djakarta Raya", jang disingkat dengan nama KMKBDR.

Berdasarkan pada peristiwa2 bersedjarah jg telah dilalui oleh Basis Co DR selama bulan Desember 1949, maka Komandan KMKBDR menetapkan tgl.24 Desember 1949 sebagai hari berdirinja KMKBDR. Pula karena pada waktu itu Basis Co DR merupakan kesatuan jang telah berwudjud, baik dalam bentuk organisasinja maupun dalam bentuk personilnja, dan telah mendapatkan pula wilajah serta kekuasaan setelah adanja timbang terima setjara resmi dengan pihak Belanda, jang berarti telah terpenuhi unsur2 hukum dan materi sebagai suatu organisasi tertentu.

Djadi Basis Co DR merupakan organisasi pangkal jang setelah melalui beberapa phase pertumbuhan mendjelma mendjadi Kodam V/Djaja. Perlu pula diketahui bahwa pada achir tahun 1950 djabatan Gubernur Militer Djakarta Raya di tiadakan, karena segala sesuatu diwilajah Djakarta Raya jang perlu mendapat penjelesaian serta penertiban telah dibebankan dan diselenggarakan oleh Basis Co DR.

Djelaslah bahwa Kodam V/Djaja mengambil patokan dalam memperingatkan hari ulang tahunnja tgl. 24 Desember 1949, dan pada tgl.24 Desember 1966 ini genaplah sudah Kodam V/Djaja berusia 17 tahun. Sedangkan perubahan nama dari KMKBDR mendjadi Kodam V/Djaja terdjadi pada tgl.24 Oktober 1959 dengan daerah Tambahan Kabupaten Tanggerang dan Bekasi selaku daerah Komando taktis Militernja. Dan Panglimanja jang pertama2 ialah: Brigdjen Umar Wirahadikusuma.

(AB/07/XII/66)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M 24 - 12 -'66

Brigdjen HMA Soedijono :

SEORANG PEMIMPIN JANG BAIK HARUS MEMPUNJAI WATAK UTAMANJA

§ Kaum ibu djuga mempunjai fungsi jang betul2 menentukan.

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Kepala Pusat Pertahanan Sipil/Pertahanan Rakjat Brigdjen HMA Soedijono, dalam sambutannja padaperingatan Hari Ibu dan Hari Sosial Kamis malam di tengah2 keluarga "IKAWIRA" Pushansip di Pusdiklat Pantja Sona, menegaskan bahwa seorang pemimpin jang baik harus mempunjai watak utamanja.

Untuk itu diharapkan oleh Ka Pushansip/Hanra supaja kaum ibu jang mempunjai tugas sutji dan fungsi jang betul2 menentukan. Djangan lagi melahirkan pemimpin2 model Orla, karena kalau ini berulang maka lahirlah pemimpin2 jang mempunjai sifat djelek dan a moral.

Apa jang di alami oleh bangsa Indonesia, chususnja dalam situasi dewasa ini adalah karena masih adanja pemimpin2 jang ikut memimpin, sedang pemimpin pemimpin itu mempunjai sifat dan watak jang djelek mulai dari pimpinan jang ketjil sampai kepada pimpinan jang besar.

Orba mengutamakan mental kebenaran dan keadilan.

Selandjutnja Ka Pushansip/Hanra, menegaskan , dengan bertolak kepada pengalaman jang sudah2, maka kaum ibu harus betul betul mengusahakan, melahirkan pemimpin2 jang baik. Karena dari didikan jang baik pasti lahirlah pemimpin2 jang baik.

Diharapkan pula lahirkanlah dan binalah pemimpin2 jang berwatak Orde Baru, karena Orde Baru mempunjai mental demi kebenaran dan keadilan. Tidak dapat disangkal bahwa dalam tangan kaum ibu lah tugas jang maha berat tapi sungguh sutji terletak semuanja.

Chusus kepada "IKAWIRA" Kepala Pusat Pertahanan Sipil/Pertahanan Rakjat mengandjurkan agar kaum ibu Pushansip selalu tampil dalam memperingati hari hari besar jang bersedjarah itu. Semoga Tuhan Jang Maha Esa selalu memberikan taufik hidajahnja.

(AB/012/XII/66).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 - 12 -'66

PAGI INI MASA SIDANG DPR GR 1966 BERACHIR

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Hubungan masjarakat DPR GR mendjelaskan bahwa sidang DPR GR untuk masa sidang tahun 1966 akan berachir hari ini dengan atjara pengesahan Rentjana Undang2 Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara tahun 1967 dan Rentjana Undang2 Penanaman modal asing. Dalam hubungan ini ketua Presidium Kabinet Ampera Djendral uharto akan memberikan amanatnja.
(AB/029/XII/66).

PESTA ACHIR TAHUN DI PULAU AIR DENGAN ANEKA BAND

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Mendjalang Tahun Baru 1967 tgl. 31 Desember 1966 keluarga Samodra Pura dan Pn Nitour akan mengadakan tamasja ke Pulau Air djuga bagi relasinja dalam dan luar Negeri;

Dalam pesta achir tahun tsb akan dimeriahkan oleh berbagai matjam njanjian oleh para biduanita dengan iringan Band Puspa Irama dari Bandung jang telah memenangkan kedjuaraan dalam Festival se Djawa Barat.

Perlu diketahui bahwa kapal2 angkut siap di berangkatkan di atur dalam dua gelombang, gelombang I diberangkatkan pada djam 18.00 sedangkan gelombang ke II berangkat djam 20.00 WIB keatas, jakni setelah ummat Kristen menjelesaikan atjara2 dirumah.
(AB/040/XII/66/)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

PAK LURAH KOTA BAMBU PETEMBURAN BANTAH BERITA YUDHA JANG MENJANGKUT DIRI NJA

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Saisman ,Lurah Kota Bambu Petamburan jang djuga sebagai Komandan dan Sub Pos Hansip/Hanra, Djum'at pagi di Markas Pushansip mendjelaskan kepada Wartawan PAB, bahwa berita jang menjangkut nama nja dalam harian Berita Yudha tgl. 14 Desember jang lalu, adalah sama sekali tidak benar.

Untuk itu demi mendjaga hal2 jang tidak diinginí baik mengenai dirinja ,pun kepada masjarakat di Kelurahan Kota Bambu Petamburan, sebagai petugas dari Pamong Pradja telah dilaporkan kepada pihak jang berwadjib cq Wk. Gubernur D.C.I. Djaja, demikian Saisman.

Seperti diketahui , harian Berita Yudha tgl. 14 Desember mengatakan ,Saisman Lurah Kota Bambu Petamburan berikut RT/RK telah"ditjiduk" , sehubungan dengan tertangkapnja gembong Gestapu/PKI Sudisman dengan memakai nama palsu Estedi, dirumah seorang Tionghoa,.

pada tgl. 6 Desember djam 2,00 malam oleh ABRI di Kelurahan Kota Bambu Petamburan.

Mendjawab pertanjaan PAB, Saisman membenarkan memang ada Ketua RT/jang djadi bukan lurah jang ditjiduk oleh jang berwadjib,.jaitu RT didaerah Tanah Abang IV/Kelurahan Petodjo jang telah memalsukan nama dalam Kartu penduduk nama Suhadi dipalsukan Karim jang ikut ditangkap oleh ABRI pada waktu dan rumah jang sama dengan Sudisman gembong penchianatan Gestapu/PKI jang haus darah itu. /ditjiduk,

Sementara itu, Pak LurahSaisman dengan penuh harap sebagai seorang bapak chususnja kepada Wartawan Berita Yudha , untuk datang kerumahnja guna memperoleh berita jang sebenarnja, demikian Pak Saisman dalam mengachiri keterangannja kepada Wartawan PAB;

(AB/RI2/XII/66).

-----(w)-----

SEKITAR ZAKAT FITRAH DALAM ADJARAN ISLAM

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Zakat pitrah dan adanja zakat2 jang lain hanja terdapat dalam adjaran Islam, sudah tentu jang terkena oleh peraturan wadjib bajar fitrah adalah orang-orang Islam sendiri, demikian didjelaskan oleh Munsir Munir, jang selandjutnja mengadakan bahwa , walaupun bukan orang Islam bila ada jang mau tjoba bajar fitrah harus masuk Islam lebih dahulu atau zakat fitrah nja hanja berupa sedekah atau dermasadja.

Didjelaskan...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12- '66

Didjelaskan pula adapun orang2 jang lajak mendapat fitrah tidak harus mereka jang Islam,bolehdiberikan kepada orang2 jang bukan belum Islam asal dapat dikatagorikan dalam batas2 jang ditentukan dalam Islam.

Hal ini dinjatakan, oleh Munsir Munir ,dalam menanggapi berita di Harian "Angkatan 66 "jang menjatakan bahwa Zakat tersebut hanja diberikan pada orang2 miskin danjatim piatu dari kalangan Islam.

(AB/040/XII/66)

-----(w)-----

MENTERI PENDIDIKANMALAYSIA AKAN KUNDJUNGI DJAKARTA

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Mentéri Pendidikan Malaysia Entjik Mohammad Khir Djohari, akan mengadakan kundjungan resmi ke Djakarta dalam bulan Maret tahun depan.Demikiandiwartakan dari Kualalumpur .

Kundjungantsb adalah guna meratakan djalankearah kerdjasama jang lebih erat antara kedua negara mengenai soal2 pendidikan.

Entjik Mohammad Khir Djohari antara lain akan meminta Guru2 Ilmu Pasti dan Alam Indonesia untuk sekolah2 Malaysia, setelah adanja tawaran dari pemerintah Indonesia, Pada kesempatan kundjungan itu, akan di peladjari kemungkinan bagi Malaysia, untuk peladjaran mereka diIndonesia terutama dalam bahasa dankesusasteraan. (AB/029/XII/66)

/melandjutkan

-----(w)-----

PERSADJA TETAP BERPEGANG PADA HUKUM JANG BERSENDIKAN PANTJASILA DAN UUD '45

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Persatuan Wartawan Kedjaksaan (Persadja) dalam menanggapi perkembangan kenegaraan dewasa ini jang menjangkut bidang politik , hukum , keamanan dan persatuan rakjat; serta mengingat pula perlu adanja kesatuan tafsir dan gerak dari alat2 Revolusi Pantjasila jang bekerak dalam lapangan keamanan ketertiban umum serta kesedjahteraan rakjat menjatakan pendiriannja untuk selalu berpegang teguh kepada hukum jang bersendikan kepada Pantjasila, UUD'45 dankeseluruhan djiwa serta semangat ketentuan sidang Umum keIV.MPRS.

Disamping.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 - '66

Disamping itu Persadja sebagai Karyawan penegak hukum , berkewadjiban menegakkan kebenaran serta tetap berpendapat bahwa setiap penjelewengan jang dilakukan siapapun harus dituntut setjara hukum.

Selandjutnja Persadja mendesak MPRS untuk segera menentukan sikapnja tentang keputussn MPRS No.5 /MPRS/1966 jang meminta kepada Presiden supaja melengkapi laporan pertanggungan djawabnja kepada MPRS chusus mengenai sebab2 terdjadinja peristiwa G 30 S/PKI beserta epilognja dan kemunduran ekonomi serta achlak dan Persadja tetap menentang pemasalahan jang sifatnja menghalangi2 tertjapainja program Kabinet Ampera.

(AB/06/XII/66).

-----(w)-----

RAPAT PARA GUBERNUR A.K.B.R.I.

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Bertempat diruang kerdja Dan Djen AKABRI Djum'at siang kemarin telah dilangsungkan rapat para Gubernur AKABRI jang dipimpin langsung oleh Dan Djen AKABRI Laks. Muda Laut Rachmat Sumengkar dengan didampingi oleh Wadan Djen AKABRI Laksamana Muda Udara Suharnoko Harbani Deputy Pembinaan Kombes Tjiptopranoto dan As.Operasi Kol Laut Iskandar.

Hadir dalam rapat para Gubernur AKABRI tsb Majdjen A.Tahèr Gubernur AKABRI bagian Darat, KomodorLaut E.Suprapto mewakili Gubernur AKABRI bagian Laut, Kom.Udara Sumitro, Gubernur AKABRI bagian Ud. dan Brigdjen Pol.Sumantri Sakimi Gubernur AKABRI bag.Angk.Kepolisian.

(AB/04/XII/66).

----(w)----

========== P E N G U M U M A N ==========

GUNA menjambut Hari Natal pada tgl.26 Des.'66, maka Bulletin Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata pada hari Senin tgl. 26 DESEMBER 1966 tidak terbit.

Pada Hari Selasa tgl. 27 Desember 1966, Buletin Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata akan terbit kembali seperti biasa.

Kepada para pembatja/Langganan jang beragama Kristen jang kini merajakan Natalnja, segenap Karyawan PAB menjampaikan utjapan :

SELAMAT BERHARI NATAL
25-26 DESEMBER -1966

Semoga Tuhan senantiasa memberikan Rachmatnja dan selalu mendampingi kita sekalian .Amien.

========== REDAKSI-TATA USAHA ==========

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 - 12 - 66

Menteri PDK Sarino :

PANTJASILA BUKAN SUATU ALIRAN AGAMA

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Menteri Pendidikan dan Kebudajaan SARINO MANGUN PRANOTO mengharapkan, dalam perajaan Hari Natal sekarang ini kita mendapatkan taufik dan hidajat Tuhan - Jang Maha Esa untuk hidup rukun, tidak ada saling memfitnah dengan Pantjasila sebagai ikatannja. Dikemukakan, Pantjasila bukanlah suatu aliran agama, melainkan dapat memberikan harapan tersusunnja suatu hidup dan kehidupan bermudjud SALAM DAN BAHAGIA.

Menteri Sarino selandjutnja mengadjak, agar - dalam merajakan Hari Natal kita tundukkan kepala kita kehadapan Tuhan, sambil menanjakan pada diri sendiri apakah sudah terisi batin kita dengan rasa tjinta kasih terhadap sesama. Demikian antara lain sambutan - Menteri Pendidikan dan Kebudajaan SARINO, pada perajaan Hari Natal Departemen P dan K digedung Senajan semalam. /Ganefo (AB/29/XII/66).

----oSo----

Ketua Presidium Djenderal Suharto :

PARA PENGGONDOL MEDALI MAS GANEFO ASIA - I AKAN DIBERI PENGHARGAAN-SATYA LENTJANA KEBUDAJAAN.

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Ketua Presidium Kabinet Djenderal Suharto mendjandjikan bahwa atleet2 Indonesia jang berhasil menggondol medali emas pada Ganefo /I di Phnom Phen - dan Asian Games ke-V di Bangkok, akan diberikan penghargaan berupa satya lentjana kebudajaan, dari pemerintah. /Asia

Hal itu dikatakan oleh Djenderal Suharto Djumat pagi, ketika menerima kembalinja kontingen Indonesia ke Ganefo Asia dan Asian Games, dalam suatu upatjara di halaman belakang gedung Presidium Kabinet, Merdeka Barat Djakarta.

Menurut Djenderal Suharto, prestasi jang di - tjapai olahragawan2 kita di Phnom Phen maupun di Bangkok, tidak mengetjewakan. Namun dikatakan, kita tidaklah berarti bahwa perdjoangan kita di bidang olahraga sudah selesai.

Ketua Presidium mengandjurkan agar olahragawan2 kita berlatih lebih giat lagi untuk mentjapai prestasi2 setinggi2nja. Pada kesempatan itu, Direktur Djenderal Olahraga Sukamto Sadjidiman, melaporkan pada ketua presidium, bahwa Indonesia menggondol 12 medali emas, 14 medali perak dan 18 medali perunggu, pada kedua event-internasional. tsb. (AB/29/XII/66).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

24 -12-'66

Dari Perdjalanan Men/Pangau ke Sumatera
(II)

AURI SEBAGAI SOCIAL FORCE JANG MERUPAKAN UNSUR ABRI BERTEGANG PADA DOKTRIN HANKAMNAS

+ Prasarana AURI akan dimanfaatkan untuk Rakjat.

(Oleh :S.T.Angkasawarga)

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Dan Lanu Letkol Udara Junus menerangkan bahwa waktu Men/Pangau pertama kali singgah di PLB waktunja pada saat itu sangat terbatas, sehingga tidak mungkin untuk mengadakan penggaturan atjara jang agak luas. Karena itu kesempatan kali ini harus bisa dimanfaatkan sebaik2nja, .Demikian Letkol Ud.Junus dengan gaja dan bitjaranja jang selalu tenang.

Kemudian ia berpesan "Mas, nanti malam kita makan bersama de Guest house Gubernuran. Sesudah itu lantas silaturachmi dengan bapak2 dan Ibu2 dari pedjabat2 daerah ". Dengan sedikit pelan tetapi serius ia menambahkan : "Djangan lupa Lho Mas, betul!" Jang didjawab oleh Penulis :Insja allah, saja perlukan untuk datang pak.

Djamuan makan malam.

Benar djuga malam itu selera makan baik sekali, Bagi rombongan Men/Pangau dengan dihidangkannja kue empek2 telah membuka djalan untuk mengadakan friendly talk selandjutnja. Nampak Ibu Rusmin, Ibu Bima dan Ibu Susanto asjik lantjar bertjakap2 dengan Ibu2 lainnja. Dilain sudut Pak Rusmin bersama bapak Wk.Gubernur , Bapak Kas Kodam Sriwidjaja dan pedjabat2 lainnja sedang asjik djuga omong2 sambil menikmati hidangan jang disadjikan pada malam itu,.Sedang Gubernur dan Pangdam sendiri ketika itu sedang di Djakarta dan karenanja tidak dapat hadlir.

Selesai bersantap malam kemudian protokol mengumumkan bahwa silaturachmi akan segera dimulai diruang resepsi, karena para undangan lainjja sudah siap menunggu . Men/Pangau bersama Ibu mengambil tempat ditengah2 ruangan dan selandjutnja dengan iringan Band Ala Turba sumbangan dari URIL perkenalan dimulai. Atjara malam itu adalah atas prakarsa WkGubernur selaku tuan rumah

Jang unik dari atjaramalam itu ialah bahwa tidak diadakan pidato2 sambutan ketjuali oleh announcer sadja jang bertugas membuka dan menutup pertemuan.

Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

Dalam pada itu atjara berlangsung dengan sendirinja setjara bebas, smooth dan lantjar. Baik Pak Rusmin maupun hadiri lainnja berpindah2 duduknja dari satu kursi klain kursi dan ikut serta menjambung pembitjaraan antara jang satu dengan lainnja. Memang soal2 umum biasanja paling mudah untuk membuka suasana kaku pada saat2 permulaan pertemuan. Sebagai tjontoh misalnja apa jang ditjeritakan oleh Dan Lanu Pak Junus tentang pengalamannja sewaktu ban petjah ditengah perdjalanan dari pangkalan akan menudju guesthouse. Karena tidak ada persediaan ban serep, maka ia terpaksa naik truk omprengan . Untunglah Ibu Junus sudah berangkat dahuluan bersama2 Ibu2 lainnja.

Para ibu2 djuga kelihatan akrab sekali, tetapi apa jang mereka bitjarakan sajang penulis tidak bisa menangkap. Lagu2 riang dan merdu jang dibawakan oleh anak2 muda dari Band Ala Tuba merupakan patpori jang bergema setjara non stop. Para pemainnja tjukup lintjah dan sopan, sehingga sangat mengasjikan malam itu. Dengan tanpa disadari waktu telah menundjukkan djam 22.00 lebih ketika announcer menutup atjara. Sungguh sangat berkesan malam itu meskipun esok paginja masih menunggu atjara2 jang tjukup padat bagi pedjabat2 di kota panas ini.

Diserbu wartawan2 Palembang.

Pagi itu dipelabuhan Udara Plb nampak sekali kesibukan jang luar biasa dan djarang terdjadi pada hari2 sebelumnja. Tiga pesawat Garuda sekaligus berdatangan hampir pada waktu jang bersamaan. Soalnja ialah karena pada hari itu selain Men/Pangau akan meninggalkan Plb, djuga beberapa pedjabat penting negara dari Pusat akan tiba. Maka urutan atjara menurut rentjana l.k. sbb: pertama2 penjambutan untuk Pangdam Sriwidjaja jang baru kembali dari Djakarta Setelahitu tiba Menteri Bratanata djuga dari Djakarta. Kemudian ditunggu pula ketua MPRS Bapak Djendral A. H. Nasution dari Medan. Sementara itu diadakan pula upatjara pelepasan untuk /MenPangau jang akan meneruskan pedjalanan ke Medan. Kita dapat membajangkan betapa sibuknja para pedjabat daerah serta undangan jang hadir disitu dan djuga protokol maupun petugas2 lainnja untuk mengatursegala sesuatunja supaja dapat berdjalan lantjar.

Perlu diterangkan bahwa sebelum Men/Pangau dan rombongan meninggalkan guest house untuk pergi kelapangan udara , maka sedjumlah wartawan Palembang telah meminta kepada Pak Rusmin untuk mengadakan wawantjara pers beberapa saat lamanja. Untuk kesempatan itu Men/Pangau tidak menolaknja , karena pers sebagai salah satu alat social control adalah penting demi pembinaan daripada Angkatan Udara .

Dalam .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12- '66

Dalam hubungan ini setiap saran, kritik maupun koreksi jang konstruktip dan berdasar faktor2 objektif akan mendapat perhatian sepenuhnja. Pertanjaan2 jang diadjukan oleh Wartawan al. mengenai soal kundjungan menteri di Sumatera chususnja di Palembang tentang tugas kekaryaan AURI sebagai kekuatan sosial dan projek2 produksi jang telah diselenggarakan. Bagaimana kelandjutan daripada KOPELAPIP dan sekitar bekas Laksamana Omar Dani dimahmilubkan.

Bertalian dengan pertanjaan2 tsb penulis mentjoba untuk mengungkap kembali apa jang didjelaskanoleh Men/Pangau pada waktu itu. Antara lain jang penting ialah bahwa dibidang kekaryaan, AURI akan berusaha sedjauh mungkin turut serta menaukseskan"Mokoginta Plan", jaitu suatu rentjana pembangunan daerah Sumatera jang diprakarsai oleh Pangdahan -I Letdjen Mokoginta. Sebagai Sosial Force , Angkatan Udara jg merupakan unsur ABRI berpegang pada Doktrin Hankam - Nas dimana sospolselain sebagai sistim persendjataán djuga merupakan bidang bagi tugas2 kekaryaan ABRI.

Untuk Suksesnja Kabinet Ampera maka apa jg terdapat pada AURI seperti skill labours , idle capacities danprasarana2 udara akandimanfaatkan sebanjaknja. Dikemukakan oleh Laks.Rusmin bahwa untuk usaha perbaikan sosial ekonomi telah dibuka projek2 Purnawirawan AURI antara lain di Astra Setra dan Wei Tuba di Sumatera Selatan . Mengenai KOPELAPIP didjelaskan bahwa projek ini tetap diusahakan terus dengan fihak fokker dan pelaksanaannja sudah tentu harus disesuaikan dengan kemampuan daripada ekonomi keuangan negara.

Menudju M E D A N

Mari kita kembali pada kesibukan di Airport tadi. Sekira pukul 9 lebih beberapa menit Pak Rusmin telahsiap dikursi kemudi dan sesaat kemudian Jet Star kita laksana anak panah jang lepas dari busurnja melantjur ke Angkasa dengan membawa kenangan indah dari kota Plb, pewaris Sriwidjaja jang mashur itu. Jah, apa jang telahdialami selama 24 djam dikota tsb telah mengikat bátinkan AURI dengansiapa sadja jang telah dikenalnja. Dengan bapak2 penguasa daerah, Ibu Dharma Pertiwi serta penduduknja jang ramah tamah. Demikian pula dengan empek2nja, kerupuk serta buah2an dan last but not least DjembatanMusinja jang megah.

Kini pesawat memasuki awan2 tebal dan mengakibatkan sedikit gontjangan2 . Diatas medja masing2 telah tersedia kopi panas dan kue2 jang djarang kita makan sehari2 .Deru motor2 pesawat telah terpetjahkan oleh lagu2 dari taperecorder jang semakin tjinta kepada semua hal jang menjangkut Indonesia.

.....

Dibawah .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -'66

Dibawah nampak membentang hidjau permadani jang maha luas dengan sungai2nja jang lika-liku dan Danau Toba jang indah kebiru2an kelihatan sajup di Tjakrawala .Seandainja semua serba indah jang kita lihat itu adalah djuga semua kenjataan hidup jang kita dapati dengan sesungguhnja, maka alangkah bahagia kita semua itu.

Keindahan jang berisi suatu kehidupan dan penghidupan jang penuh damai , beradab dan bermoral ,tata tentram kerta rahardja berdasarkan KETUHANAN JME dalam negara Pantjasila, jaitu negara kesatuan Republik Indonesia jang sama2 kita tjintai ini. Sambil menikmati kopi angat penulis tetap merenung dan melalui tjelah2 awan mentjoba melukiskan apa konon jang bakal dialami manti di Medan sebagai pusat kedudukan KOWILU I Sesudah l.k. 2 djam terbang lama nja pesawat mulai mengurangi ketinggihan dan ketjepatannja,kemudian berputar sebentar diatas lapangan dan achirnja berkat rachmat Tuhan dan ketrampilan Pak Husmin maka mendaratlah pesawat itu dengan selamat. Sjukur alhamdullilah Tuhan Maha Besar Pengasih dan Penjajang , demikian kata para penumpang sambil bangkit dari tempat duduk masing2.

Djendral jang simpatik dan surprise

"..... Pasukan siap untuk diperiksa "Begitulah kira2 bunji kalimat terachir daripada laporan Dan Upatjara kepada Men/Pangau. Dengan langkah tegap dan air muka jang menimbulkan respek Menteri memperhatikan dengan tjermat tiap barisan jang diperiksanja.

Kadang2 berhenti sebentar dimuka seorang pradjurit membetulkan leher badju atauletak tanda pangkat sambil memberikan sepatah kata semangat dan ada kalanja pula s ang peradjurit dipegang kedua bahunja dengan teguh, kemudian wadjahnja ditatap dengan lurus serta keluarlah kata2 dari Menteri jang berkesan dihati si Pradjurit. Dalam hubungan ini penulis pernah bertanja pendapatnja kepada beberapa anggota pasukan jang diperiksa itu dan mendjawaban';"sangat berkesan Pak,kami senang dengan tjara itu?".

Selesai upatjara penghormatan kemudian dilandjutkan dengan ramah tamah di VIP Room .Tampak hadir al. Pangkowilu I Kom.Ud.Sudjatmiko , Pangdahan Sumatera Letdjen Mokoginta dan pembesar2 daerah masing2dengan istri serta sedjumlah undangan lainnja baik dari ABRI maupun Sipil. Jang sangat menggembirakanpenulis adalah pertemuan kembali dengan Djendral Mokoginta beserta ibu jang dikenalnja sedjak revolusi fisik dulu di Djokja. Djuga sewaktu Pak Moko ginta mendjabat As. IV di S.A.B. penulis pernah duduk dalam suatu panitya jang diketuai oleh beliau. Lebih2 Ibu Moko telah dikenalnja sewaktu mendjadi anggota perkumpulan penerangan jang pertama didirikan oleh Almarhum Lak.Md.Anumerta Nurtanio pada th 47 di Djokja .Demikianlah surprise jg didapatkan oleh penulis diLanuma Medan.Djuga.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 -12 -' 66

Djuga dalam kundjungan ini sedjumlah wartawan dari berbagai surat kabar di Medan telah minta kepada Men/Pangau untuk memberikan konperensi pers sekitar kundjungan Menteri dan beberapa hal mengenai tugas2 serta masalah2 jang dihadapi oleh Angk.Udara Dengan singkat dan mejakinkan Men/Pangau mendjelaskan apa jang ditanjakan oleh Wartawan .Atjara pada hari itu adalah hampir serupa dengan atjara di Plb, jaitu briefing kepada para perwira AURI, main golf dengan pedjabat2 setempat gunalebih mempererat hubungan dan memenuhi undangan dari keluarga Djendral Mokoginta untuk beramah tamah dan bersantap malam dikediaman beliau.Penulis jang djuga berkesempatan hadir pada malam itu telah menjaksikan betapa tuan rumah amat soepel dansimpatik sekali dalam mentjiptakan suasana akrab diantara tamu2nja .Tidak kurang menariknja adalah djuga sikap Ibu Mokoginta jang begitu ramah ,sehingga para ibu2 merasa krasan pada pertemuan tsb. Dengan kata lain dapat disimpulkanbahwa malam itu telah berlangsung dengan sukses , berkat kepribadian bapak Djendral Mokoginta jang amat simpatik itu.

Kundjungan routine jang bermanfaat.

Sebelum rombongan Men/Pangau bertolak kembali ke Djakarta masih ada beberapa atjara ketjil jang perlu diselesaikan , jaitu memperingati hari ulang tahun Ibu Rusmin setjara sederhana ditempat kediaman pangkowilu dan penindjauan kepabrik textil Pardede ,dimana Ibu Rusmin dengandisertai oleh Ibu Sudjatmiko dan Ibu lain nja telahdisambut ,engansuatu upatjara jang meriah oleh segenap karyawan pabrik tsb. Dalamkesempatan itu atas nama para karyawan olehIbu Siregar ,putri dari Pak Pardede telahdisampaikan sebuah "ULOS" kepada Ibu Rusmin sebagai kena ngan danpenghargaan atas kundjungan beliau dan rombongan diPabrik tsb.

Pada keseluruhannja kundjungan Men/Pangau dan rombongan itu dapat dikatakan sebagai missi untuk membina kekompakkan ABRI dengan masjarakat chususnja di KOWILU Sumatera , dalam rangka mewudjudkan persatuan dan kesatuan Nasional, sesuai dengan suasana dan alam Orde baru jang anti Gestapu/PKI, Vested Interest serta avonturisme dibidang politik maupun ekonomi. Mudah2an kundjungan sematjam itu diwaktu2 jang akandatang diadakan pula di lain2 KOWILU.

(H A B I S)

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 24 - 12 - '66

PERTEMUAN ANTARA PRESIDEN DAN PARA MENTERI/PANGLIMA DILANDJUTKAN HARI S E N I N

Wartawan2 dibikin "kebingungan"

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Pertemuan antara Presiden Sukarno dengan paraMenteri/Panglima keempat Angkatan Bersendjata jang telah dimulai sedjak hari Kamis dan Djum'at kemarin, masih akan dilandjutkan lagi pada hari Senin jad. di Istana Merdeka.

Seperti telah diberitakan, pertemuan antara Presiden dan para Pimpinan ABRI itu telah membitjarakan mengenai "Pernjataan Desember ABRI", dimana ditegaskan , bahwa ABRI akan mengambil tindakan tegas terhadap siapa sadja jang akan menjelewengkan Pantjasila, UUD 45 dan Ketetapan2MPRS.

Para wartawan jang berusaha mentjari keterangan keterangan setjara djelas mengenai pembitjaraan pembitjaraan dimaksud hingga hari ini tetap belum berhasil, bahkan diantara pra wartawan betul2 merasa dibikin "kebingungan", karena menurut Menteri/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo selaku djuru bitjara., Presiden menganggap "baik". Pernjataan Desember ABRI itu, tetapi mengapa pembitjaraan pembitjaraan masih terus akan dilakukan.

Ketika ditanjakan "apanja lagi jang masih harus dibitjarakan", Menteri/Pangak memberikan keterangannja setjara kurang djelas. Dikatakan, bahwa Pernjataan Desember ABRI itu memang di umumkan sebelum dilaporkan kepada Presiden Sukarno.

Perlu diketahui, seperti dalam pertemuan hari Kamis, dalam pertemuan Djum'at kemarin Menteri/Pangad Djendral Soeharto djuga tidak nampak hadir, dan diwakili oleh Wapangad Letdjen M. Panggabean.

(AB/03/XII/66).-

- S E L E S A I -

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG : 24 -12 -'66

392 BAN DAN SPARE PART UNTUK BUS PPD TIBA DARI AUSTRALIA

Djakarta, 24 Desember (PAB)

Bertempat di Pelabuhan Samodra Pura, Tandjung Periuk Djum'at pagi kemarin telah diadakan upatjara penjerahan setjara simbolik Ban dan spare part dari Duta Besar Australia untuk Indonesia Loveday sebagai Wakil pemerintah Australia kepada Dirdjen Perhubungan Darat Brigdjen Sentot Iskandardinata sebagai wakil pemerintah.

Barang2 jang diserahkan dari pemerintah Australia dalam rangka Colombo Plan berupa 392 buah ban dan 9 matjam spare part untuk bus2 Leyland (PPD) seharga $ 25.783.78 termasuk ongkos angkut kapal.

Dengan datangnja sedjumlah ban dan spare part ini diharapkan antara 10-15 Bus PPD jang sampai sekarang masih nongkrong chususnja Bus2 pasar akan dapat berdjalan lagi untuk menambah daja angkut di Djakarta Raya.

Spare part $ 56.000, segera menjusul.

Barang2 bantuan dri pemerintah Australia jang tiba sekarang ini baru merupakan sebagian sadja, karena sisanja jang berupa spare part seharga + $ 50.000 akan segera menjusul.

Menurut Direktur PPD Josokumoro jang ikut hadir pula dalam upatjara serah terima ban dan spare part tersebut menjatakan kepada pers bahwa kalau seluruh spare part untuk bus2 Lyland ini sudah datang seluruhnja, akan bisa digunakan untuk membangun /mendjalankan lebih kurang 50 bus jang sekarang ini belum bisa berdjalan karena tidak adanja spare part dan ban.

Selesai upatjara penjerahan setjara simbolis dilandjutkan dengan penindjauan kegudang dipelabuhan II untuk melihat dari dekat pembongkaran barang2 tersebut dari gudang jang kemudian diangkut keluar dengan truck.

(AB/04/XII/66).

----(W)----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG : 24 - 12 - 66

RUU PENANAMAN MODAL ASING MEMANG BERIKTIKAD BAIK.

* Kata subagio Reksodipuro SH

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Panitya Chusus Penanaman Modal Asing setelah lima kali mengadakan rapat2 ju setjara marathon/dari tanggal 21 Desember 1966 sampai kemarin siang sudah mendekati pematangan terachir dalam penggodogannja.

Rapat Panitya Chusus itu telah dilandjutkan malam hari kemarin, guna melakukan finishing touch terhadap RUU PMA agar hari ini sudah bisa disjahkan bersama2 RAPBN 1967 dalam pleno DPRGR.

Didjeluskan oleh Ketua Panitya Subagio Reksodipuro SH, bahwa pembitjaraan dalam Panitya umumnja berdjalan lantjar karena pihak Pemerintah dapat menerima amandemen2 jang diadjukan oleh para anggota. Sehingga dengan begitu, para anggota Panitya Chusus RUU PMA dapat menerima RUU tentang Penanaman Modal Asing jang diadjukan oleh Pemerintah jang memang beriktikad baik dan bertekad untuk membuat Undang2 Penanaman Modal Asing didalam waktu singkat.

Perlu diketahui bahwa Indonesia pernah memiliki suatu Undang2 Penanaman Modal Asing, jaitu Undang2 No.78/1958 jang telah ditjabut kembali pada tahun 1962 karena situasi politik waktu itu. (AB/11/XII/66)

/bersama Pemerintah

----oSo----

RAPBN 1967 DAN RUU PENANAMAN MODAL ASING HARI INI DIBAWA KE PLENO DPRGR UNTUK DISJAHKAN

Djakarta, 24 Desember (PAB).

RAPBN 1967 dan RUU Penanaman Modal Asing setelah mengalami penggodogan setjara marathon oleh DPRGR bersama Pemerintah hari ini insja Allah sudah dapat madju ke Pleno DPRGR untuk disjahkan.

Panitya Ad hoc jang diserahi tugas oleh Panitya Musjawarah dan Pemerintah untuk mengadakan rumus an2 terachir mengenai RAPBN 1967, kemarin sudah dapat menjelesaikan tugasnja, dimana RAPBN 1967 beserta Lampirannja hari ini akan disjahkan dalam pleno.

Sementara itu diperoleh keterangan bahwa sebenarnja, RAPBN 1967 itu didalamnja selain mengandung sebuah Lampiran djuga terdapat suatu Memorandum. Memorandumnja itu sendiri, jang mengandung pendjelasan2 "tambahan" dari Lampiran di atas, perumusannja belum selesai. Tetapi walaupun demikian, tidak mengikat terhadap disjahkannja RAPBN 1967 beserta Lampirannja jang akan dilaksanakan hari ini.

Rapat.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Rapat terus dilakukan setia
ra marathon.

Dalam pada itu, mengenai RUU Penanaman Modal - Asing, didapat kabar bahwa Panitya Chusus Penanaman-Modal Asing siang sudah mendekati penjelesaiannja da lam merumuskan draft terachir dari RUU dimaksud. Sampai berita ini ditulis Panitya masih melakukan rapat2 nja jang terus dilandjutkan sampai malamnja, dengan-harapan bahwa RUU tentang Penanaman Modal Asing itu akan bisa disjahkan hari ini setelah pengesjahan RAPBN 1967.

Dengan demikian, maka adanja kerasuan dari sementara kalangan pengunduran waktu terhadap pengesjahan kedua RUU itu, dapat dihilangkan. (AB/011/XII/66).

----oSo----

PADJAK PEMBANGUNAN I JANG DIPUNGUT DARI
HOTEL/RESTAURAN SELAMA INI SEDJUMLAH
Rp.9,7 DJUTA U.B.

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Padjak Pembangunan I jang dilantjarkan sedjak bulan September 1966 terhadap Hotel/Restaurant sampai hari ini telah tertjatat uang masuk sedjumlah 9,7 djuta rupiah (ub), dan target jang ditentukan 8 djuta rupiah (ub), diharapkan dalam achir tahun ini djumlah - uang masuk akan melebihi 10 djuta rupiah(ub).

Dalam hal ini Ka Urusan Padjak Pendapatan Drs Siagian mendjelaskan bahwa SWDP3D atas kendaraan bermotor tidak termasuk milik APRI uang masuk pendapatan - telah berdjumlah 70 djuta rupiah (ub), target jang ditetapkan sedjumlah 60 djuta rupiah (ub). Dan tentang Padjak tontonan hasil uang masuk berdjumlah 13.850 - djuta rupiah (ub). Dikatakan pula oleh Ka Urusan Padjak Pendapatan bahwa jang paling sedikti uang pemasukan adalah SWIU (Sumbangan Wadjib Istimewa Usaha) baru berdjumlah 3 djuta rupiah (ub), padahal target jang - ditentukan sebanjak 10 djuta rupiah (ub).(AB/40/XII/66)

----oSo----

WISMA2 DAN RESTORAN DISEKITAR
SENAJAN MASIH MENUNGGAK

Djakarta, 24 Desember (PAB).

Dalam rangka operasi pemungutan Padjak Pembangunan I jang telah dilantjarkan di Wisma2 dan Restoran2 sekitar Istora Senajan menurut keterangan jang diperoleh menerangkan bahwa Wisma2 dan Restuurant2 tsb banjak mempunjai tunggakan Padjak Pembangunan I djumlahnja tjukup besar.

Lebih....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Lebih djauh menurut keterangan bahwa dalam minggu2 ini seluruh "wisma2 dan restoran" dalam lingkungan Istora akan menjerahkan seluruh daftar piutangnja serta sebagaian akan membajar tunggakan Padjak - Pembangunan I.

Sehubungan dengan hal tsb diatas dalam minggu2 ini djuga "Hotel Indonesia" akan menundjukkan seluruh daftar piutangnja menurut sumber jang dapat dipertjaja bahwa "HI" telah membajar Padjak Pembangunan I sedjumlah 250 djuta rupiah (ub) sampai bulan Oktober 1966, dan kini tinggal djumlah uang asing sebesar 600 dollar US.

(AB/40/XII/66).

---oOo---

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 24-12-1966

PARTAI2 PRO PEKING BERMUNTJULAN DI SOVJET DAN YUGO

Djakarta, 24 Desember (PAB).-

Menurut berita dari Tirana ibukota Albania, dewasa ini telah tumbuh partai2 rahasia jang pro Peking di Uni Sovjet dan Jugoslavia.
Partai2 rahasia tsb bertudjuan untuk memulihkan kembali faham Stalinisme. Oleh sebuah surat kabar terkemuka di Tirana, didjelaskan, bahwa golongan terbesar di Uni Sovjet telah menamakan diri mereka kaum komunis revolusioner, sedang golongan lain di Jugoslavia menamakan diri mereka Marxis/Leninis Jugoslavia.

Surat-kabar itu menamakannja bahwa partai2 rahasia di Uni Sovjet dan Jugoslavia itu sebagai pendukung golongan jang anti klik revisionis Kruschov jg pernah menjebarkan surat2 selebaran di Uni Sovjet beberapa waktu jl. Surat2 selebaran tsb. a.l.berisi program partai. Disamping itu berisi kutukan terhadap pimpinan Kremlin sebagai klik revisionis Kruschov, dan selandjutnja menjerukan supaja dilantjarkan perdjuangan terhadap klik tsb tanpa memperdulikan segala pengorbanan.

(AB/028/XII/66)

---- S1 ----

INDIA DAN PAKISTAN BAKU HANTAM TUDUHAN

Djakarta, 24 Desember (PAB).-

Sumber2 resmi di Islamabad menganggap bahwa tuduhan New Delhi sebagai tidak berdasar sama sekali jang mengatakan bahwa Pakistan sedang menghindari pertemuan tingkat tinggi guna membitjarakan situasi perbatasan di wilajah Pakistan Timur.

Sumber2 itu mengingatkan pernjataan menteri pertahanan Pakistan pada tgl.12 bulan ini bahwa Pakistan akan membitjarakan masalah tsb pada tingkat tinggi apa bila pertemuan diantara komandan sektor jang pada waktu itu sedang berlangsung, tidak mungkin diadakan lagi. Dalam hubungan ini dikemukakan pula bahwa Indialah dan bukan Pakistan jang telah menimbulkan kekatjauan2 perbatasan dengan alasan jang ditjari-tjari.

(AB/028/XII/66)

---- S1 ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 24-12-1966

INDIA KATJAU MENGANTJAM KEMADJUAN NEGARANJA

Djakarta, 24 Desember (PAB).-

Perdana Menteri India Njonja Indira Gandi hari Rabu memperingatkan bahwa kekatjauan2 di dalam negeri India akan mengantjam kemadjuan negara. Karena itu diserukan kepada seluruh rakjat India supaja memiliki pandangan djauh dan menghadapi masaalah2 mereka dengan kebidjaksanaan dan kepertjajaan bersama.

Perdana Menteri India Njonja Indira Ghandi telah mengetjam keras mogok-makan dan antjaman untuk berkorban djiwa sebagai tjara untuk menekan pemerintah. Dikatakan tjara2 demikian tidak akan dapat menentukan politik pemerintah.

(AB/028/XII/66).

---- S1 ----

PENERBANG2 KOREA UTARA TIBA DIVIETNAM UTARA

Djakarta, 24 Desember (PAB).-

Di Washington telah diperoleh laporan bahwa penerbang2 Korea Utara telah tiba di Vietnam Utara. Menurut laporan jang belum resmi itu diperkirakan 25 hingga 50 orang penerbang korea Utara telah tiba.

Tetapi sebegitu djauh belum diperoleh petundjuk2 bahwa mereka telah mendjalankan sesuatu misi penerbangan. Laporan itu lebih djauh menerangkan, kemungkinan besar penerbang2 Korea Utara tsb. melatih penerbang2 Vietnam Utara atau sebaliknja mereka sendiri akan memperoleh latihan. Demikian menurut berita dari Suara Amerika.

(AB/028/XII/66).

---- S1 ----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA